

**ANALISIS PERMASALAHAN CARA BELAJAR YANG BAIK
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ANALYTICAL
HIERARCHY PROCESS* PADA MAHASISWA PRODI
PENDIDIKAN MATEMATIKA DI STAIN
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
TAHUN AKADEMIK 2012 / 2013**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

JUHENDRI FANSYAH

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PMA
Nim : 130900528**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
1435 H / 2014 M**

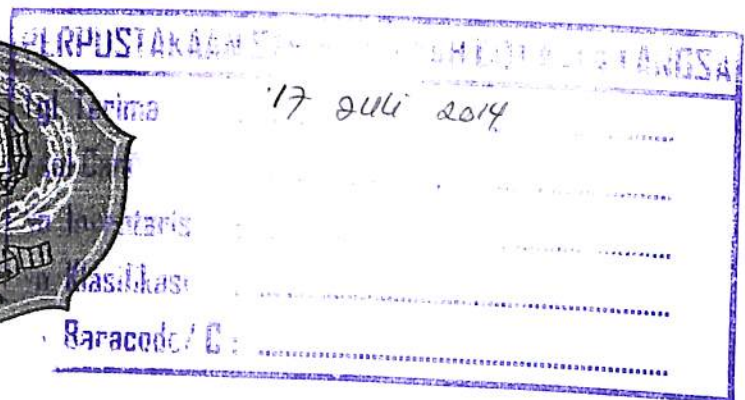
**ANALISIS PERMASALAHAN CARA BELAJAR YANG BAIK DENGAN
MENGUNAKAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS*
PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DI STAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA
TAHUN AKADEMIK 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

JUHENDRI FANSYAH
NIM. 130900528

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PMA



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
1435 H / 2014**

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **JUHENDRI FANSYAH**
Tempat/Tgl. Lahir : Seruway, 13 Juli 1991
No. Pokok : 130900528
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Matematika (PMA)
Alamat : Dsn. Lalang, Ds. Alur Cucur
Kecamatan Rantau
Kabupaten Aceh Tamiang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Analisis Permasalahan Cara Belajar yang Baik dengan Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa Tahun Akademik 2012/2013**” adalah benar hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata/ terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan orang, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 30 Januari 2014

Yang Membuat Pernyataan,

METERAI
TEMPEL
PAJAK PEMBANGUNAN NEGARA
TGL.

E487AAAC27196823

TIGA RIBU RUPIAH
3000



DJP

JUHENDRI FANSYAH

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana S-1
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Oleh :

JUHENDRI FANSYAH

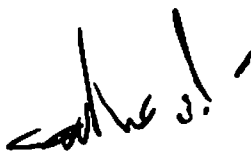
Mahasiswa Jurusan Tarbiyah

Program Studi Pendidikan Matematika

NIM : 130900528

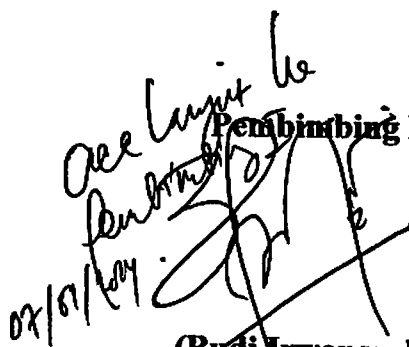
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



(DR. Zulkarnaini, MA)
NIP 19670511 199002 1 001

Pembimbing II



(Budi Irwansyah, M.Si)
NIP 19800106 201101 1 004

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah
Cot Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Pada Hari / Tanggal:

**Senin, 17 Maret 2014 M
15 Jumadil Awal 1435 H**

**Di
Langsa**


PANITIA SIDANG MUNAQASYAH

Ketua,

(BUDI IRWANSYAH, M.Si)

Sekretaris,

(RITA MAHRIZA, MS)

Anggota

(YENNY SUZANA, M.Pd)

Anggota

(MAZLAN, M.Si)

**Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Zawiyah Cot Kala Langsa**


(Dr. H. ZULKARNAINI, MA)
NIP. 19670511 199002 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriringan salam sama-sama kita sampaikan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam Jahiliyah kepada alam Islamiyah, dari alam kegelapan kepada alam yang berilmu pengetahuan. Alhamdulillah berkat pertolongan Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Permasalahan Cara Belajar yang Baik dengan Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa Tahun Akademik 2012/2013”**

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata-1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan baik dari segi bahasa, penulisan, dan pembahasannya. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran, kritikan, dan pandangan dari semua pihak agar nantinya dapat digunakan penulis dalam penelitian selanjutny.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan untaian terima kasih yang tak henti-hentinya kepada :

1. Karunia terbesar dalam hidup penulis adalah sebagai anak dari Ayahanda Syamsiat dan Ibunda Faridah Hanim, S.Pd yang tercinta, yang mana beliau telah mendidik penulis dan memberikan cinta yang sangat besar serta do'a yang tiada hentinya.

2. Ketua STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa Bapak Dr. H. Zulkarnaini, MA selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan penulisan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Tarbiyah, Ibu Hj. Purnamawati, M.Pd
4. Ibu Yenni Suzana, M.Pd selaku Ketua Prodi PMA dan sekaligus Penasehat Akademik penulis, dimana beliau yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Budi Irwansyah, M.Si selaku Pembimbing II yang telah sabar serta sangat banyak membantu dan meluangkan waktu, tenaga, serta fikiran dalam memberikan arahan kepada penulisan skripsi ini.
6. Ibu Aryani Mulyo, M.Pd yang senantiasa sabar menyumbangkan pendapat dari setiap pertanyaan penulis untuk menambah wawasan penulis dalam pembuatan skripsi ini.
7. Kepada seluruh pengajar dan staff di STAIN ZCK Langsa yang telah mendidik, mengajarkan serta membantu penulis menjadi orang yang berguna bagi sesama umat beragama, nusa dan bangsa.
8. Novia Syafitri selaku kakak kandung serta Abang yang belum sempat diberi nama yang menjadi pendorong serta penyemangat penulis dalam penulisan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat terbaik penulis dalam lingkungan unit 6 prodi PMA maupun lingkungan prodi lainnya Angkatan Tahun 2009/2010, Tika Lovinda, Eki Suryanto, Jaul Haq, Andi Sanjaya, Sarwedi serta seluruh rekan-rekan seperjuangan yang telah memberi warna kehidupan yang tak terlupakan buat

penulis, serta ikut memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.

10. Adik-adik mahasiswa prodi PMA Semester II s/d Semester VI tahun 2012/2013 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang mana telah ikut berpartisipasi dalam membantu penelitian dari skripsi penulis.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya para pembaca dan semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak serta mendapatkan kebahagiaan dan keridhaan-Nya. Amiin Ya Rabbal'alamiin.

Langsa, Januari 2014
Penulis,

JUHENDRI FANSYAH
NIM. 130900528

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Batasan Masalah	6
F. Definisi Operasional	6
BAB II : KAJIAN TEORI	8
A. Konsep Dasar Pengambilan Keputusan	8
1. Sistem Pengambilan Keputusan (SPK)	8
2. Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk	11
3. <i>Analytical Hierarchy Process</i>	12
B. Belajar	24
1. Pengertian Belajar	24
2. Prinsip-Prinsip Belajar	25
3. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Belajar	27
4. Cara Belajar Yang Baik	31
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel Penelitian	36
C. Metode dan Variabel Penelitian	37
1. Metode Penelitian	37
2. Variabel Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	38
E. Langkah-Langkah Penelitian	39
F. Analisis Data	41
1. Consistency Rasio (CR)	41
a. Perkalian Kolom (z)	41
b. Perhitungan Vektor Prioritas	41
c. Perhitungan Nilai Eigen Maksimum	41
d. Perhitungan Indeks Konsistensi	42
2. Mengabungkan Pendapat Reponden	42
BAB IV : HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44

1. Hasil Analisa Penelitian I.....	44
a. Kegiatan Pendahuluan.....	44
b. Perhitungan Bobot dan konsistensi Responden	45
1) Perhitungan Pembobotan dan Konsistensi dari Kriteria	45
2) Perhitungan Pembobotan dan Konsistensi dari Alternatif	50
2. Hasil Analisa Penelitian II.....	64
a. Kegiatan Pendahuluan.....	64
b. Perhitungan Bobot dan konsistensi Responden	65
1) Perhitungan Pembobotan dan Konsistensi dari Kriteria	65
2) Perhitungan Pembobotan dan Konsistensi dari Alternatif	71
B. Pembahasan Hasil Penelitian	85
1. Pembahasan Analisa Penelitian I	85
2. Pembahasan Analisa Penelitian II	89
BAB V : KESIMPULAN dan SARAN	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran-Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Skala Saaty	19
Tabel 2.2 Nilai Random Indeks (RI)	24
Tabel 4.1 Gabungan Seluruh Penilaian Kriteria dari Masing-Masing Responden pada Analisa Penelitian I	45
Tabel 4.2 Hasil Perkalian Kolom dari Setiap Matriks pada Analisa Penelitian I	47
Tabel 4.3 Hasil Nilai Eigen dari Setiap Matriks pada Analisa Penelitian I	48
Tabel 4.4 Hasil Selisih Nilai Eigen dari Setiap Matriks pada Analisa Penelitian I	48
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Weighted Sum Vektor (VA) dan Weighted Sum Vecktor (VB) pada Analisa Penelitian I	49
Tabel 4.6 Gabungan Seluruh Penilaian Alternatif dari Masing-Masing Responden pada Analisa Penelitian I	51
Tabel 4.7 Hasil Perkalian Kolom dari Setiap Matriks pada Analisa Penelitian I	54
Tabel 4.8 Hasil Nilai Eigen dari Setiap Matriks pada Analisa Penelitian I	57
Tabel 4.9 Hasil Selisih Nilai Eigen dari Setiap Matriks pada Analisa Penelitian I	59
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Weighted Sum Vektor (VA) dan Weighted Sum Vecktor (VB) pada Analisa Penelitian I	61
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Indeks Konsistensi (CI) dan Rasio Konsistensi (CR) pada Analisa Penelitian I	64
Tabel 4.12 Gabungan Seluruh Penilaian Kriteria dari Masing-Masing Responden pada Analisa Penelitian II	66
Tabel 4.13 Hasil Perkalian Kolom dari Setiap Matriks pada Analisa Penelitian II	67
Tabel 4.14 Hasil Nilai Eigen dari Setiap Matriks pada Analisa Penelitian II	68

Tabel 4.15 Hasil Selisih Nilai Eigen dari Setiap Matriks pada Analisa Penelitian II	69
Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Weighted Sum Vektor (VA) dan Weighted Sum Vecktor (VB) pada Analisa Penelitian II	70
Tabel 4.17 Gabungan Seluruh Penilaian Alternatif dari Masing-Masing Responden pada Analisa Penelitian II.....	71
Tabel 4.18 Hasil Perkalian Kolom dari Setiap Matriks pada Analisa Penelitian II	74
Tabel 4.19 Hasil Nilai Eigen dari Setiap Matriks pada Analisa Penelitian II	77
Tabel 4.20 Hasil Selisih Nilai Eigen dari Setiap Matriks pada Analisa Penelitian II	79
Tabel 4.21 Hasil Perhitungan Weighted Sum Vektor (VA) dan Weighted Sum Vecktor (VB) pada Analisa Penelitian II	82
Tabel 4.22 Hasil Perhitungan Indeks Konsistensi (CI) dan Rasio Konsistensi (CR) pada Analisa Penelitian II.....	84
Tabel 4.23 Prioritas Setiap Kriteria pada Analisa Penelitian I.....	85
Tabel 4.24 Prioritas Setiap Alternatif Yang Dipengaruhi Oleh Masing-Masing Kriteria pada Analisa Penelitian I	85
Tabel 4.25 Prioritas Total Setiap Alternatif pada Analisa Penelitian I	88
Tabel 4.26 Prioritas Setiap Kriteria pada Analisa Penelitian II.....	90
Tabel 4.27 Prioritas Setiap Alternatif Yang Dipengaruhi Oleh Masing-Masing Kriteria pada Analisa Penelitian II	90
Tabel 4.28 Prioritas Total Setiap Alternatif pada Analisa Penelitian II	93

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Diagram Pengambilan Keputusan Dengan Intuisi	10
Gambar 2.2 Diagram Pengambilan Keputusan Dengan Analisis Keputusan	10
Gambar 2.3 Struktur Hierarki yang Incomplete	17
Gambar 2.4 Struktur Hierarki yang Complete.....	17
Gambar 2.5 Matriks Perbandingan Berpasangan.....	19
Gambar 2.6 Matriks Perbandingan Preferensi	21
Gambar 3.1 Struktur Hierarki “Analisis Permasalahan Cara Belajar yang Baik” dalam AHP.....	39
Gambar 4.1 Skema Analisis Permasalahan Cara Belajar Yang Baik Berdasarkan Metode Analytical Hierarchy Process.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian I.....	99
Lampiran 2 Contoh Perhitungan Nilai Eigen.....	111
Lampiran 3 Contoh Perhitungan Nilai Eigen Maksimum.....	118
Lampiran 4 Contoh Perhitungan Perhitungan Indeks Konsistensi dan Rasio Konsisten	120
Lampiran 5 Daftar Penilaian Responden pada Penelitian I Sistem Segitiga Atas.....	122
Lampiran 6 Kuesioner Penelitian II	139
Lampiran 7 Daftar Penilaian Responden pada Penelitian II Sistem Segitiga Atas.....	145
Lampiran 8 Contoh Perhitungan Rataan Geometrik.....	159
Lampiran 9 Contoh Perhitungan Prioritas Total	161
Surat Keterangan Judul dan Pembimbing Skripsi	
Kartu Kegiatan Bimbingan Skripsi	
Surat Keterangan Izin Penelitian	
Surat Keterangan Telah Meneliti	
Daftar Riwayat Hidup	

ABSTRAK

Seorang siswa yang baru memasuki dunia perguruan tinggi dituntut untuk dapat menyesuaikan pola pikirnya serta cara belajarnya dengan lingkungan yang serba ilmiah dan sistematis. Kesulitan dalam menyesuaikan diri dalam situasi ini, terutama dalam cara belajarnya, maka akan berakibat pada kualitas serta kuantitas mahasiswa yang menurun pada suatu lembaga pendidikan tinggi tersebut. Maka dari itu dosen dituntut untuk lebih profesional dalam berinteraksi baik secara formal maupun non-formal agar memudahkannya dalam mempengaruhi karakter mahasiswa dalam menemukan cara belajar yang baik bagi diri mahasiswa yang sesuai dengan tujuan dari visi dan misi lembaga pendidikan tinggi ditempatnya. Karena keterbatasan serta aktifitas dosen yang banyak mengakibatkan sulitnya para dosen untuk terjun langsung memahami setiap kendala yang dihadapi mahasiswanya dalam membentuk karakter tersebut. Sehingga dibutuhkan suatu Sistem Pengambilan Keputusan (SPK) yang membantu dosen dalam pengambilan keputusan/kebijakan bagi mahasiswanya, salah satunya yaitu metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). AHP adalah metode yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan suatu masalah disederhanakan dalam suatu kerangka berfikir yang terorganisir, sehingga memungkinkan dalam pengambilan keputusan yang efektif atas masalah tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prioritas utama permasalahan dalam menemukan cara belajar yang baik dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* pada mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa Tahun Akademik 2012/2013.

Penelitian ini adalah penelitian analisis dengan metode penelitian kuantitatif yang dilaksanakan pada bulan Mei s/d Juli 2013. Instrumen yang digunakan berupa lembar Observasi dan Angket dengan skala Thomas Lorie Saaty. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis berdasarkan metode AHP yaitu perkalian kolom (z), Vektor Prioritas/Vektor Eigen (eVP_n), nilai Eigen Maksimum (λ_{max}), perhitungan Indeks Konsistensi (CR) dan penggabungan pendapat responden dengan Rataan Geometrik (\bar{X}_G).

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh prioritas utama permasalahan yang dihadapi mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika dalam belajar adalah permasalahan dari faktor motivasi internal mahasiswa dengan tingkat persentase pengaruhnya 13,29%, sehingga hal ini akan sangat mempengaruhi sebagian besar mahasiswa/i Prodi Pendidikan Matematika dalam belajarnya. Serta prioritas utama yang menjadi kendala terbesar mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika dalam menemukan cara belajar yang baik adalah masalah yang diakibatkan faktor kesungguhan jiwa yang dimiliki Mahasiswa/i dalam belajar dengan tingkat persentase 18,30%, sehingga akan berdampak pada menurunnya tingkat pemahaman mahasiswa/i Prodi Pendidikan Matematika dalam mempelajari serta memahami sesuatu, dan secara tidak langsung ikut menurunkan kuantitas dan kualitas dari Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelajar yang memasuki lingkungan perguruan tinggi akan melibatkan diri dalam situasi hidup akademis. Situasi ini berbeda dengan apa yang pernah dialami dalam lingkungan sekolah pada umumnya yang relatif mudah memperoleh bimbingan dan penyuluhan. Karena pada dasarnya, pendidikan orang dewasa (*andragogy*) berbeda dengan pendidikan anak-anak (*paedagogy*). Dimana, pendidikan anak-anak berlangsung dalam bentuk identifikasi dan peniruan, sedangkan pendidikan orang dewasa berlangsung dalam bentuk pengarahan diri sendiri untuk memecahkan masalah.¹ Hal ini memerlukan kesadaran dari dalam diri mahasiswa yang berada diantara berbagai macam problema secara sendiri. Oleh karena itu, mahasiswa wajib mengadakan adaptasi dengan dunia barunya, terutama adaptasi pola fikir serta cara belajar agar memudahkannya dalam menjalani pendidikan di perkuliahan.

Tokoh filsuf Aristoteles, membedakan pola fikir manusia atas 2 macam yaitu:² pertama, pola berfikir *a priori* yang merupakan pola berfikir subjektif dengan menganggap pendapatnya sendiri yang benar dan selalu bersikap menolak setiap pendapat dari pihak lain tanpa suatu alasan yang rasional. Kedua, pola berfikir *a posteriori* merupakan suatu pola berfikir yang mendasarkan fikiran atas

¹ Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori Hingga Aplikasi*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2008), hal. 11.

² Burhanuddin Salam, *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2004), hal. 2.

pengalaman yang saling menghargai dan berorientasi kepada kebenaran yang objektif.

Selaras dengan pola pikir manusia yang diuraikan di atas, pada kenyataannya dalam perkuliahan masih terlihat bahwa pola pikir mahasiswa masih cenderung menggunakan pola berfikir yang *a priori*, sehingga dapat menimbulkan berbagai macam problema dalam perkuliahan khususnya dalam proses belajar-mengajar. Apabila hal ini terus berlangsung, maka akan mengakibatkan menurunnya kualitas dan kuantitas dari mahasiswa itu sendiri, serta dampak tersebut juga akan mempengaruhi lembaga pendidikannya. Untuk itu, mahasiswa perlu melakukan suatu perubahan dengan memperbaiki cara belajarnya, karena pada dasarnya cara belajar itu sendiri bersifat individual. Artinya, suatu cara yang tepat bagi seseorang belum tentu tepat pula bagi orang lain, misalnya: kebiasaan, membaca, waktu belajar dan hal lain yang bersifat teknis.³ Dengan menyesuaikan keadaan dirinya terhadap lingkungan sekitar dari segala aspek, sehingga membantu Mahasiswa baru dalam menemukan suatu cara belajar yang baik dalam lingkungan perkuliahan.

Namun, untuk menemukan suatu cara belajar yang baik tidaklah mudah, dikarenakan banyak faktor yang harus diperhatikan baik faktor yang mempengaruhi belajar maupun faktor yang menjadi syarat dalam menemukan cara belajar yang baik bagi Mahasiswa. Sehingga ketika faktor itu tidak lagi menjadi perhatian baik dari Mahasiswa maupun Dosen, maka akan menimbulkan masalah-masalah dalam proses belajar-mengajar. Hal ini terbukti dari argumen

³ Burhanuddin Salam, *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 3.

para dosen tentang mahasiswanya seperti: kurangnya interaksi mahasiswa dalam proses belajar-mengajar, kecendrungan mahasiswa untuk bersikap pasif dalam kegiatan pembelajaran dan lain-lain. Maka dari itu, sebagai seorang pendidik yang profesional, dosen diharapkan dapat mengarahkan serta membantu mahasiswanya dalam beradaptasi dalam kegiatan perkuliahan, terutama dalam menemukan cara belajar yang baik diperkuliahan. Untuk itu dosen harus mengetahui terlebih dahulu faktor apa yang menjadi permasalahan serta berpengaruh besar bagi Mahasiswa dalam belajar dan menghubungkannya pada syarat dalam menemukan cara belajar yang baik, agar kendala dalam menemukan cara belajar yang baik dalam setiap diri Mahasiswa dapat teratasi. Akan tetapi, kurangnya interaksi langsung antara Dosen dengan Mahasiswa yang disebabkan dari keterbatasan waktu, kegiatan dosen padat serta banyaknya faktor yang harus diperhatikan dan dihubungkan, sulit bagi dosen untuk mengetahui faktor apa yang menjadi permasalahan dan berpengaruh besar bagi mahasiswanya dalam menemukan cara belajar yang baik. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu metode analisa khusus yang dapat menunjukkan prioritas-prioritas dari permasalahan cara belajar yang baik dengan menganalisis dari faktor-faktor yang mempengaruhi, yaitu dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) adalah suatu teori penentuan keputusan dimana mencari alternatif-alternatif yang baik diantara alternatif yang terbaik dari beberapa kriteria permasalahan yang sudah ditentukan, yang akan menjadi bahan tinjauan. Digunakannya metode AHP oleh peneliti karena AHP memiliki keunggulan dalam menjelaskan proses pengambilan

keputusan yang akan menjadi prioritas paling utama dalam permasalahan, karena dapat digambarkan secara grafis sehingga mudah dipahami oleh semua pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan. Penggambaran secara grafis ini ditinjau dari kesatuan, kompleksitas, saling ketergantungan, penyusunan hirarki, pengukuran, konsistensi, sintesis, tawar-menawar, penilaian dan pengulangan proses dari suatu permasalahan yang diteliti.⁴

Dengan demikian, berdasarkan dari paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis permasalahan cara belajar yang baik dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa Tahun Akademik 2012/2013”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan pada latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yaitu “Apakah yang menjadi prioritas utama permasalahan dalam menemukan cara belajar yang baik dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* pada mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa Tahun Akademik 2012/2013?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui apakah yang menjadi prioritas utama permasalahan

⁴ Marimin, *Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk*, (Jakarta : Grasindo, 2005), hal. 77-78.

dalam menemukan cara belajar yang baik dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* pada mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa Tahun Akademik 2012/2013.”

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Prodi, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan (peraturan) yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di Prodi Matematika STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, khususnya dalam sistem belajar mengajarnya.
2. Bagi Dosen, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi cara mengajar yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di Prodi Matematika STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
3. Bagi mahasiswa, sebagai bahan tinjauan mahasiswa dalam memahami faktor yang menjadi kendala terbesar dalam cara belajar di Perguruan Tinggi, serta masukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengambilan keputusan lainnya.
4. Bagi peneliti, sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam memahami faktor cara belajar yang baik, serta dalam mengembangkan bidang pengambilan keputusan.

E. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu meluasnya masalah dan adanya bias dalam pengambilan kesimpulan/keputusan dalam penelitian ini maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini dititik beratkan hanya pada mahasiswa Prodi Matematika semester 2 sampai 6 yang memenuhi syarat sebagai responden di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa Tahun Akademik 2012/2013.
2. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menghubungkan faktor yang mempengaruhi belajar (Kematangan/Pertumbuhan/Usia, Kecerdasan/Intelejensi, Latihan dan Ulangan, Motivasi, Sifat-sifat Pribadi Seseorang, Keadaan Keluarga, Guru dan Cara Mengajar, Alat-alat Pelajaran, Motivasi Sosial, dan Lingkungan dan Kesempatan) dengan faktor yang menjadi syarat dalam terbentuknya cara belajar yang baik (Faktor kesungguhan jiwa, Faktor keseimbangan, Faktor konsentrasi, Faktor jiwa objektif, Faktor antusiasme atau semangat kegembiraan dalam belajar, dan Faktor wawasan ilmiah yang luas) dengan analisis metode AHP.

F. Definisi Operasional

1. Permasalahan Cara Belajar Yang Baik

Masalah adalah sesuatu yang tidak disukai adanya, menimbulkan kesulitan bagi diri sendiri dan atau orang lain, ingin atau perlu dihilangkan.⁵

Cara belajar adalah gaya atau kebiasaan belajar yang dilakukan seseorang

⁵ <http://samadaranta.wordpress.com/2010/12/28/masalah-masalah-dalam-belajar/>.
(Diakses pada tanggal 23 Oktober 2013).

dalam belajar. Dimana, cara belajar setiap orang itu pasti berbeda-beda. Belajar yang baik adalah cara belajar yang teratur, cara belajar yang dipergunakan turut menentukan hasil belajar yang diharapkan.⁶ Sehingga dapat didefinisikan, permasalahan cara belajar yang baik adalah kesulitan/kendala yang dihadapi seseorang dalam menemukan suatu kondisi dari gaya atau kebiasaan belajar agar memiliki metode/cara belajar yang baik.

2. *Analytical Hierarchy Proses* adalah metode yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan suatu masalah disederhanakan dalam suatu kerangka berpikir yang terorganisir, sehingga memungkinkan dalam pengambilan keputusan yang efektif atas masalah tersebut.⁷

⁶ <http://id.shvoong.com/sosial-sciences/education/2269443-pengertian-cara-belajar/>.
(Diakses pada tanggal 23 Oktober 2013).
⁷ Marimin, *Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hal. 189.